

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PAI MELALUI PENERAPAN MODEL
PENGAJARAN TUNTAS BAGI SISWA KELAS V SD GUNUNGKUNIR II
SEMANU GUNUNGGIDUL**

ABSTRAK

EFI YUNIATI

NPM : 20080720162

Masalah penelitian tindakan kelas ini adalah rendahnya prestasi belajar dalam pembelajaran PAI Kelas V SD Gunungkunir II Kecamatan Semanu Kabupaten Gunungkidul. Tujuan umum penelitian ini adalah meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI. Sedangkan tujuan khusus adalah meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI melalui Penerapan model pengajaran tuntas.

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat langsung bagi sekolah yaitu meningkatnya prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI, disamping itu juga bermanfaat bagi guru dan siswa. Dengan melakukan penelitian tindakan kelas maka guru memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian dan meningkatkan kualitas pembelajaran, sedangkan siswa memperoleh pelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus, dimana setiap siklusnya meliputi perencanaan, tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas V SD Gunungkunir II Semanu Gunungkidul sebanyak 12 siswa. Metode pemecahan masalah yang digunakan adalah menerapkan model pengajaran tuntas pada pelajaran PAI. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi siswa, lembar observasi guru, dan catatan lapangan. Pelaksanaan penelitian melibatkan 2 orang guru. Peneliti bertindak sebagai pelaksana tindakan dan seorang guru lagi bertindak sebagai pengamat aktivitas guru dan siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI sebelum model pengajaran tuntas dilaksanakan siswa belum terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, ketekunan belajar siswa masih kurang dan kualitas belajar siswa belum menunjukkan prestasi belajar yang baik. prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI dengan model pengajaran tuntas mengalami peningkatan pada setiap siklusnya hal ini ditunjukkan oleh skor dasar hasil tes awal 62,50 kemudian setelah diberi tindakan pada siklus I meningkat menjadi 65,33 , kemudian meningkat lagi setelah diberi tindakan pada siklus II menjadi 70,00 dan terakhir setelah diberi tindakan pada siklus III meningkat lagi menjadi 72,92. dengan demikian penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil sehingga peneliti merekomendasikan model pengajaran tuntas dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI.